

**KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS IV YANG
ORANG TUANYA BEKERJA SEBAGAI BURUH
ROKOK DI SD NEGERI 5 TEMULUS
Kec. MEJOBLO, Kab. KUDUS**

NASKAH PUBLIKASI



FEBRI NOVITA SARI

A510090046

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

NIP/NIK : 19480203 198012 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Febri Novita Sari

NIM : A510090046

Program studi : FKIP PGSD S-1

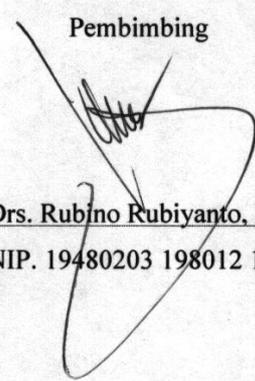
Judul skripsi : Kebiasaan Belajar Siswa Kelas IV Yang Orang Tuanya Bekerja Sebagai Buruh Rokok Di SD Negeri 5 Temulus, Kec. Mejobo, Kab. Kudus.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Februari 2013

Pembimbing


Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

NIP. 19480203 198012 1 001

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Febri Novita Sari

NIM : A510 090 046

Fakultas/ Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ PGSD S-1

Jenis : Skripsi

Judul : Kebiasaan Belajar Siswa Kelas Iv Yang Orang Tuanya Bekerja Sebagai Buruh Rokok Di Sd Negeri 5 Temulus Kec. Mejobo, Kab. Kudus.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Maret 2013

Yang menyatakan

(Febri Novita Sari)

**KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS IV YANG
ORANG TUANYA BEKERJA SEBAGAI BURUH
ROKOK DI SD NEGERI 5 TEMULUS,
Kec. MEJOBLO, Kab. KUDUS**

Febri Novita Sari, A510090046, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 79 halaman.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa kelas IV yang orang tuanya bekerja sebagai buruh rokok di SD Negeri 5 Temulus kecamatan Mejolob, kabupaten Kudus. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan subjek siswa kelas IV yang orang tua bekerja sebagai buruh rokok yaitu sebanyak 12 siswa, dan objeknya kebiasaan belajar. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan triangulasi data, triangulasi sumber, serta ketekunan dalam penelitian. Hasil penelitian ini siswa kelas IV yang orang tuanya bekerja sebagai buruh rokok tetap berprestasi di kelas, dan orang tua yang bekerja sebagai buruh rokok tetap memantau kegiatan belajar anaknya baik di rumah maupun di sekolah. Kebiasaan belajar yang baik berarti membiasakan diri melakukan proses belajar dengan tepat. Disimpulkan bahwa apabila siswa melakukan kebiasaan belajar yang baik maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akan meningkat. Untuk itu disarankan agar orang tua siswa sebaiknya tetap ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar putra putrinya dengan jalan selalu memperhatikan kebiasaan belajar yang berhubungan dengan materi pelajaran di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga diharapkan dapat menanamkan kebiasaan belajar yang baik tanpa membeda-bedakan status sosial dan taraf pikir siswa. Dan bagi siswa sendiri harus benar-benar memperhatikan kebiasaannya dan terus berusaha mendapatkan kesuksesan dalam studi.

Kata Kunci: *Kebiasaan belajar, bekerja buruh rokok*

A. PENDAHULUAN

Kudus merupakan kota yang berada di Jawa Tengah, yang terdiri dari 9 kecamatan, 11 kelurahan, dan 132 desa. Masyarakat Kudus tergolong sejahtera karena banyaknya pabrik yang banyak menyerap tenaga kerja. Kudus juga terkenal sebagai kota kretek, karena pabrik rokok terbesar seperti PR. Djarum, PR. Sukun, PR. Nikko Rama muncul dan bertempat di Kudus.

Sebagian besar masyarakat Kudus bekerja sebagai buruh rokok, yang kebanyakan perempuan yang mana bekerja mulai fajar sampai sore. Tidak lepas dengan mencari nafkah saja, perempuan juga mempunyai tanggung jawab dalam mendidik anaknya di rumah. Di desa peneliti, perempuan atau ibu-ibu sebagian besar sebagai buruh pabrik rokok, ini membuat ketertarikan untuk diteliti, karena sebagai ibu untuk mencari nafkah apakah ibu itu juga sebagai pembimbing anak-anaknya di rumah untuk belajar. Lebih khusus peneliti ingin meneliti kebiasaan belajar siswa di SD Negeri 5 Temulus kelas IV yang mana dari jumlah 16 siswa, 12 siswa merupakan anak dari buruh rokok.

Orang tua siswa SD Negeri 5 Temulus rata-rata bekerja sebagai buruh pabrik rokok yang pergi bekerja sebelum anaknya sekolah. Keadaan ini menyebabkan pada saat berangkat sekolah siswa tidak ada yang memperhatikan kebutuhannya. Belum lagi pada malam hari siswa tidak dibiasakan dikontrol dalam belajar. Padahal belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar tidak lepas dari dukungan sekitar, baik secara lingkungan fisik yaitu bangunan sekolah maupun lingkungan nonfisik yaitu keluarga dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua dalam membimbing harusnya menjadi prioritas utama supaya anaknya mendapat perhatian untuk meningkatkan prestasi di sekolah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara kompleks, maka peran orang tua sangat dominan karena anak juga mendapat didikan di rumah. Terlebih jam belajar di rumah dan di sekolah berbeda lebih lama di rumah.

Dengan adanya fakta di masyarakat yang bekerja sebagai buruh rokok, dan siswa SD Negeri 5 Temulus kebanyakan orang tuanya bekerja sebagai buruh

rokok maka peneliti ingin mendeskripsikan tentang “Kebiasaan Belajar Siswa Kelas IV yang Orang Tua Bekerja sebagai Buruh Rokok di SD Negeri 5 Temulus”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bersifat mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya (Mahmud, 2011: 90).

Suatu penelitian membutuhkan fokus masalah yang nantinya diharapkan dapat memperoleh jawaban yang lebih terarah dan untuk menghindari berbagai penyimpangan dari suatu masalah penelitian. Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut: “Untuk mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa kelas IV SD Negeri 5 Temulus yang orang tuanya bekerja sebagai buruh rokok”.

B. METODE PENELITIAN

1. Tempat penelitian

Penelitian dengan judul “Kebiasaan Belajar Siswa kelas IV yang Orang Tuanya Bekerja Sebagai Buruh Rokok di SD Negeri 5 Temulus”. Dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 5 Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Temulus Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus selama kurang lebih 4 bulan yaitu bulan November 2012 sampai Februari 2013.

3. Jenis dan Strategi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bersifat mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya (Mahmud, 2011: 90). Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Data tersebut meliputi transkrip interview, catatan lapangan,

fotografi, videotapes, dokumen personal, memo, dan catatan resmi lainnya (Asmadi, 2007: 40). Menurut pendapat tersebut, jadi peneliti akan mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa kelas IV yang orang tuanya bekerja sebagai buruh rokok dengan bukti yang dikumpulkan dari pengumpulan data. Strategi penelitian yang digunakan *grounded theory*, yang mana menyusun teori berdasar data lapangan. Dengan salah satu alasan peneliliti sebagai instrumen penelitian tahu persis yang terjadi di lapangan dan peneliti mempercayai apa yang dilihat, dan oleh karena itu peneliti seoptimal mungkin bersikap netral (Asmadi, 2007: 52).

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini memfokuskan pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Temulus yang Orang tua bekerja sebagai buruh rokok. Sedangkan untuk objek dari penelitian ini kebiasaan belajar siswa kelas IV.

5. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006: 129) . Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah nara sumber dari:

- a. Guru yang mengampu kelas IV.
- b. Siswa kelas IV SD N 5 Temulus yang berjumlah 12 siswa.
- c. Orang Tua siswa kelas IV SD Negeri 5 Temulus yang bekerja sebagai buruh rokok.
- d. Lingkungan sekitar yang mengerti betul kebiasaan siswa.

6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005: 62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, observasi, dokumen resmi, dan lainnya.

a. Observasi

Menurut Margono (2007: 158) dalam Rubino Rubiyanto (2010: 68) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Sanafiah Faisal (1990) dalam Sugiyono (2005: 64) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak struktur. Dari penjelasan tersebut maka peneliti akan menggunakan observasi yang terang-terangan dan tersamar. Karena peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data secara mengamati langsung kepada subjek bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Observasi ini untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas IV yang orang tuanya bekerja sebagai buruh rokok.

b. Wawancara

Menurut Rubino Rubiyanto (2010: 67), wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula. Jadi, peneliti bertanya kepada nara sumber secara langsung dan menggunakan bahasa lisan. Wawancara dilakukan kepada guru, siswa, serta orang tua siswa untuk mencari informasi memperoleh data yang berkenaan dengan kebiasaan belajar siswa kelas IV SD Negeri 5 Temulus yang orang tuanya bekerja sebagai buruh rokok baik selama pelaksanaan penelitian dan sesudah pelaksanaan penelitian.

c. Dokumentasi

Guba dan Lincoln (1981) dalam Moleong (2012: 216) dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dalam

penelitian ini dokumentasi berupa suara hasil wawancara yang direkam, foto, serta dokumen arsip-arsip pendukung data. Pembahasan ini maksudnya peneliti menemukan record tentu saja dimanfaatkan sebagai pembuktian atas suatu penelitian. Seperti Sugiyono (2005: 82) menjelaskan bahwa dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara.

7. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini kualitatif maka menggunakan analisis non statistik yaitu berupa data yang bersifat deskripsi, keterangan, informasi, kata-kata bukan bersifat angka-angka (Rubino Rubiyanto, 2010: 71). Berdasarkan hal tersebut, dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada beberapa teknik analisis data penelitian kualitatif yang dapat digunakan, salah satunya model analisis interaktif (*interaktif model of analysis*). Karena peneliti sesuaikan dengan jenis data yang ada yaitu deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman, 1992 dalam Novaningtyas, 2011: 42.

C. HASIL PENELITIAN

Di dalam kelas semua siswa mendapat perlakuan yang sama dalam menerima pelajaran, tidak ada bedanya satu dengan yang lain karena guru menginginkan yang terbaik buat siswanya. Terlebih lagi SD Negeri 5 Temulus ingin meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran yang berdampak peningkatan lulusan terbaik tingkat SD.

Sedangkan dalam observasi di rumah siswa, siswa belajar dengan didampingi orang tua atau kakak yang lebih bisa mengajari. Tetapi sering juga belajar kelompok dengan cara bergantian rumah ke rumah antar siswa, jika dalam berkelompok siswa merasa kesulitan biasanya meminta bantuan orang tua atau kakak.

Penentuan waktu belajar siswa biasanya malam habis magrib, karena siang sampai sore biasanya siswa pergi ke sekolah madrasah. Terkadang siswa sepulang

sekolah ada yang membuka materi yang telah disampaikan di kelas, dan ada juga bermain. Hasil observasi kebanyakan siswa putri yang pulang sekolah mengulang materi sebentar.

Orang tua juga terlibat dalam perkembangan pendidikan anaknya. Dari hasil observasi yang dilakukan, orang tua siswa membuktikan tanggungjawabnya dalam usaha membimbing anaknya dengan cara menegur apakah ada pekerjaan rumah atau tidak, mendampingi anaknya belajar, memantau hasil prestasi di kelas, serta memotivasi dengan memberikan fasilitas belajar yang dapat dijangkau.

1. Hasil wawancara

a. Dari hasil wawancara dengan siswa kelas IV yang orang tuanya bekerja sebagai buruh rokok tentang kebiasaan belajar di rumah yaitu.

- 1) Siswa sudah dikatakan terbiasa belajar dengan membuat jadwal belajar sendiri.
- 2) Lebih senang belajar kelompok, orang tua dan kakak juga terlibat dengan mengingatkan belajar serta mendampingi belajar.
- 3) Cara belajar siswa dengan mengerjakan tugas, membaca, mengecek hasil pekerjaan.
- 4) Kebiasaan terakhir mempersiapkan keperluan belajar untuk sekolah.

Sedangkan untuk kebiasaan belajar di sekolah yaitu.

- 1) Dengan berangkat sekolah tepat waktu tidak terlambat.
- 2) Cara belajar di kelas dengan aktif menulis, aktif bertanya.
- 3) Terbiasa belajar sampai paham betul tuntas tak terlupakan lagi.

b. Dari hasil wawancara orang tua siswa kelas IV yang bekerja sebagai buruh rokok yaitu.

- 1) Orang tua memantau anak belajar di rumah, dan mendampingi anak ketika belajar.
- 2) Cara menanyakan apakah ada pekerjaan rumah, mengerjakan tugas.
- 3) Biasanya anak belajar di ruang tamu karena tidak mempunyai tempat belajar khusus.

- 4) Komunikasi di rumah baik, lancar, anak patuh pada orang tua.
- 5) Kebiasaan anak belajar pada jam 18.30 WIB sampai 20.00 WIB.

2. Temuan Studi Yang Dihubungkan Dengan Kajian Teori

Sebagaimana diketahui bahwasannya menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 246), kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar sekaligus hasil belajar yang biasa disebut prestasi belajar. Karena orang tua yang selalu memantau perkembangan anaknya pasti akan ada peningkatan dari kekeliruan yang pernah dibuat. Seperti halnya menurut Aunurrahman, 2009 (dalam Samino, 2012: 29) prinsip-prinsip belajar diantaranya perhatian dan motivasi, Motivasi ini membuat seseorang mempunyai perubahan maju, dan biasanya seseorang termotivasi baik dari luar maupun dari dalam. Dari luar karena ingin mendapat prestasi yang memuaskan di kelas, sedangkan dari dalam memang keinginan diri sendiri serta dorongan dari sekitar yaitu keluarga.

Dari indikator kebiasaan belajar siswa kelas yang orang tuanya bekerja sebagai buruh rokok, maka:

- a. Siswa sudah bisa membuat jadwal pelajaran sendiri, dan siswa mematuhi.
- b. Siswa senang belajar kelompok bersama teman.
- c. Orang tua dan kakak mengingatkan dan mendampingi belajar.
- d. Siswa belajar dengan mengerjakan tugas, membaca, mengecek hasil pekerjaan PR.
- e. Siswa mempersiapkan keperluan sekolah setelah belajar.
- f. Siswa berangkat ke sekolah tidak terlambat.
- g. Siswa belajar di kelas dengan aktif menulis, aktif bertanya, dan belajar sampai paham betul tuntas tak terlupakan.

D. SIMPULAN

Kebiasaan belajar adalah suatu hal yang dilakukan secara berulang-ulang baik dalam keadaan sadar maupun tidak yang menimbulkan hal kebiasaan pada seseorang. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang peneliti

lakukan, kebiasaan belajar siswa kelas IV yang orang tuanya bekerja sebagai buruh rokok berjumlah 12 siswa yang semuanya tetap aktif di kelas. Dokumen hasil penelitian menunjukkan siswa yang orang tuanya bekerja sebagai buruh rokok prestasi belajarnya yang baik. Siswa aktif di kelas dengan menulis, bertanya, mengerjakan tugas, serta siswa terbiasa dengan pola pembelajaran tuntas tak terlupakan. Kebiasaan siswa berangkat sekolah datang tepat waktu tidak pernah terlambat.

Orang tua yaitu orang tua siswa kelas IV SD Negeri 5 Temulus yang bekerja sebagai buruh rokok, yang mana orang tua tetap memantau anak-anaknya untuk tetap belajar, di saat lelah juga tetap mengingatkan untuk belajar, serta mendampingi anak ketika belajar. Orang tua juga selalu memantau prestasi anaknya, jika nilai anak merosot orang tua selalu menasehati dan menyemangati untuk tetap berprestasi di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. 2007. *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta. hlm.246.
- Mahmud. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif ed. Revisi*. Bandung: Rosdakarya.
- Novaningtyas, 2011. *Dampak pengembangan jaringan tema dan pengembangan media pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru di SD Negeri samirano kecamatan getasan kabupaten semarang tahun ajaran 2012/2011*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.